

PENGARUH KEBIJAKAN PEMERINTAH SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP MINAT PENUMPANG DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL SUPADIO PONTIANAK

Dedi Dwi Haryadi
dedidwi@gmail.com
 Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan
 Yogyakarta

Awan
awan309@gmail.com
 Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan
 Yogyakarta

ABSTRACT

The existence of several government policies that have been mentioned above have an impact on some operational activities at Supadio International Airport becoming unstable. One of them is a decrease in passengers. This research is included in the quantitative research category because quantitative data is used to estimate the effect of Covid-19 on passenger interest at Supadio Pontianak Airport, and how much influence Covid-19 has on passenger interest at Pontianak Supadio Airport. Data collection techniques using Observation, Questionnaire and Documentation. This research method uses multiple linear regression using the T test, F test with a significance level of 5%. Based on the results of the research conducted, it was concluded that there was a significant influence of government policies on passenger interest at Pontianak Supadio Airport. The magnitude of the influence seen from the large R Square shows the large influence of the variable (X) of government policy on the variable (Y) which is $0.373 = 37.3\%$. This means that the magnitude of the influence of the government policy variable on passenger interest is 37.3% while the rest is in other factors. The regression equation also shows the magnitude of $Y = 24.127 + 0.785X$. The coefficient b is called the coefficient of regression direction and represents the average change in the Y variable for each X variable.

Keywords: *Government Policy, Passenger Interests*

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan informasi yang dikutip melalui situs berita online Detik.com pada tanggal 2 Maret 2020 Indonesia pertama kali mengkonfirmasi kasus COVID-19. Saat itu, Presiden Joko Widodo mengumumkan secara langsung ke pada masyarakat Indonesia. Pemerintah pusat maupun daerah

langsung mengambil langkah untuk memutus rangkaian penyebaran virus corona dengan mengambil kebijakan untuk menjaga jarak (*Physical Distancing*), dengan membatasi sosial (*Social Distancing*), dan menghimbau untuk bekerja di rumah (*Work From Home*), dan pemerintah juga menghimbau untuk masyarakat untuk mengurangi kegiatan diluar rumah.

Bandar udara merupakan salah satu industri yang mendapatkan dampak buruk akibat dari *Covid-19*, salah satunya adalah Bandar Udara Internasional Supadio. Adanya beberapa kebijakan pemerintah yang telah disebutkan diatas berdampak pada beberapa kegiatan operasional di Bandar Udara Internasional Supadio menjadi tidak stabil. Salah satunya adalah terjadi penurunan penumpang. Data angkutan udara Bandar Udara Internasional Supadio mencatat total penumpang yang datang dan berangkat pada bulan Maret 183.504 penumpang. Sedangkan April sebanyak 47.321 penumpang. Sedangkan total penumpang yang datang dan berangkat pada bulan Mei adalah 2.794 penumpang. Artinya, terjadi penurunan penumpang yang signifikan pada bulan April sampai dengan bulan Mei, yang mengakibatkan beberapa aktivitas di Bandar Udara Supadio Pontianak tidak berjalan seperti pada umumnya.

Menurut Kementerian Perhubungan Tahun 2020, *Covid-19* mengakibatkan penurunan jumlah penumpang transportasi public seperti pesawat terhitung sejak periode Maret 2020 hingga Mei 2020 terjadi penurunan penumpang pesawat domestik sebesar 40 hingga 60 persen di Indonesia. Menurut Ketua Umum Asosiasi Perusahaan penerbangan Nasional Indonesia (INACA) , penerbangan di Indonesia telah mengalami kerugian dengan jumlah total mencapai 1,2 triliun rupiah untuk pasar domestik terhitung sejak

periode Maret 2020 hingga Mei 2020.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Kebijakan Status Penetapan Hukum Covid-19

penyebaran *Covid-19* membuat pemerintah menetapkan pengaturan pembatasan sosial berskala besar. Arah dan peraturan untuk mengurangi jumlah penularan *Covid-19* diperbaiki setelah presiden Indonesia mengumumkan wabah *Covid-19* sebagai bencana nasional. Hal tersebut tertuang dalam Surat Keputusan Presiden yang menetapkan bahwa penanganan wabah *Covid-19* ini sejalan dengan Keputusan Presiden Nomor 7 Tahun 2020 tentang Upaya Peningkatan Kecepatan Penanganan *Covid-19* melalui kolaborasi antara layanan, pendidikan, dan pemerintah terdekat. Pemerintah juga mengatur agar individu bekerja dari dalam negeri, berpikir dari dalam negeri, dan beribadah dari dalam negeri untuk mengurangi potensi penyebaran *Covid-19* yang sangat efektif menular dari individu ke individu. Penjelasan penataan juga mempengaruhi segmen transportasi karena terkait dengan berkurangnya portabilitas masyarakat.

Minat Penumpang

Menurut Sandjaja (2011) mendefinisikan minat sebagai ketertarikan mental yang kuat terhadap sesuatu. Oleh karena itu, minat adalah suatu sifat psikologis yang dimiliki seseorang yang

menimbulkan perasaan suka atau tertarik terhadap sesuatu dan dapat mempengaruhi tindakannya. Minat terkait dengan dorongan seseorang, yang mengarah pada keinginan untuk bergabung atau terlibat dalam sesuatu yang menarik minatnya. Ketika seseorang tertarik pada sesuatu, mereka cenderung merasa senang ketika terlibat di dalamnya, oleh karena itu mereka sangat memperhatikannya. Rasa ingin tahu dan menganalisis objek dapat digunakan untuk menarik perhatian.

Bandar Udara Supadio Pontianak

Bandar udara Internasional Supadio Pontianak yang terletak di Kabupaten Kubu Raya dan berjarak 17 kilometer dari Pontianak merupakan salah satu bandar udara di Kalimantan Barat. Bandar udara Internasional Supadio dikelola oleh PT. Angkasa Pura II (Persero) bekerja sama dengan maskapai penerbangan dan perusahaan ground handling PT. Gapura Angkasa dan PT. Pratita Nusantara. Bandara Supadio melayani rute penerbangan domestik dan internasional; pada hari tertentu, bandara melayani 25 rute penerbangan yang berbeda. Bandara Internasional Supadio Pontianak (Profil Bandara Internasional Supadio Pontianak, 2016).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini yaitu dengan metode survey menggunakan kuesioner (angket). Metode survey yang digunakan adalah dengan cara menyebar kuesioner kepada para penumpang yang melakukan perjalanan di Bandar Udara Internasional Supadio Pontianak. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan uji validitas, uji reabilitas, uji signifikansi (uji t), serta uji koefisien determinasi (uji R^2).

Hasil Penelitian

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Hasil uji validitas kebijakan pemerintah terhadap minat penumpang di Bandar Udara Internasional Supadio Pontianak diperoleh data yang menyatakan bahwa 15 item pernyataan yang diberikan kepada 80 responden menghasilkan nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel yaitu 0,2199 sehingga seluruh item dinyatakan valid.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Kebijakan Pemerintah (X)

Variabel	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X.1	0.715	0.2199	VALID
X.2	0.687	0.2199	VALID
X.3	0.899	0.2199	VALID
X.4	0.779	0.2199	VALID
X.5	0.740	0.2199	VALID

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Minat Penumpang (Y)

Variabel	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Y.1	0.385	0.2199	VALID
Y.2	0.654	0.2199	VALID
Y.3	0.583	0.2199	VALID
Y.4	0.661	0.2199	VALID
Y.5	0.630	0.2199	VALID
Y.6	0.281	0.2199	VALID
Y.7	0.655	0.2199	VALID
Y.8	0.295	0.2199	VALID
Y.9	0.784	0.2199	VALID
Y.10	0.532	0.2199	VALID

Uji Reabilitas

uji reabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Jika hasil dari pengukuran yang dilakukan beberapa kali

menghasilkan hasil yang sama, maka pengukuran tersebut diartikan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi atau baik. Hasil uji reliabilitas pengaruh peraturan kebijakan pemerintah terhadap minat penumpang di Bandar Udara Internasional Supadio Pontianak. menghasilkan data yang menyatakan

bahwa pernyataan-pernyataan yang diberikan kepada 80 responden dikatakan reliabel karena nilai

Cronbach Alpha lebih tinggi dari 0,6.

Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas Kebijakan Pemerintah (X)

Cronbach's Alpha	N of Items
.824	5

Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas Minat Penumpang (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
.650	10

Uji Regresi Linier sederhana

uji regresi linear sederhana yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Uji regresi linear sederhana bertujuan untuk mempelajari hubungan linear antara dua variable. Adapun persamaan uji regresi linear

sederhana yaitu:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

a = angka konstan dari unstandardized coefficients

b = angka koefisien regresi

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized coefficients		Standardized Coefficients		
			Beta	T	Sig.
(Constant)	24.127	2.234		10.798	.000
Kebijakan pemerintah (X)	0.785	0.115	0.611	6.815	.000

Dari persamaan regresi linear sederhana diatas dapat diartikan bahwa nilai koefisien regresi Kebijakan Pemerintah (X) adalah ,785 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari alpha 0,005. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa variabel Kebijakan Pemerintah (X) berpengaruh signifikansi terhadap Minat Penumpang (Y).

Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen

terhadap variabel dependen. Uji Parsial pada analisis data penelitian ini menggunakan derajat signifikansi yaitu 0,05. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha=5\%$). Hasil uji t diperoleh dari membandingkan nilai signifikan > dari 0,05 dinyatakan adanya pengaruh variable x terhadap y dan sebaliknya. Pengujian uji t juga dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dan t tabel, dimana t hitung > dari t tabel dinyatakan adanya pengaruh variable x terhadap y dan sebaliknya.

Tabel 5. Hasil Uji T

Model	Unstandardized coefficients		Standardized Coefficients		
			Beta	T	Sig.
(Constant)	24.127	2.234		10.798	.000
Kebijakan pemerintah (X)	0.785	0.115	0.611	6.815	.000

Dimana nilai t tabel di lihat dari nilai titik persentase distribusi t sebesar 1,654 dan nilai t hitung di dapat dari hasil analisis pada tabel di atas sebesar 6,815 dapat disimpulkan bahwa nilai sig pengaruh X terhadap Y sebesar 0,000 t tabel 1,654 sehingga dapat disimpulkan bahwa Kebijakan

Pemerintah di masa pandemi Covid-19 memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap peningkatan minat penumpang di Bandar Udara Internasional Supadio Pontianak.

Uji Determinasi (Uji R)

Koefisien determinasi

digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh serentak variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat untuk itu digunakan angka-angka pada tabel model summary. Analisis koefisien

determinasi adalah analisis untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.611 ^a	0,373	0,365	2,833

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti analisis pada uji determinasi R square menyatakan bahwa pemberlakuan peraturan perjalanan menggunakan moda transportasi udara terhadap minat penumpang memiliki nilai R square pada hasil output sebesar 0,373 dapat dikatakan bahwa peraturan perjalanan memiliki pengaruh 37,3% terhadap tingkat minat penumpang di Bandar Udara Internasional Supadio Pontianak. Sedangkan 62,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terangkum dalam penelitian ini.

Kesimpulan

Peraturan kebijakan pemerintah dalam masa pandemi Covid-19 mempunyai pengaruh

signifikan terhadap minat penumpang di Bandar Udara Internasional Supadio Pontianak. Berdasarkan hasil uji determinasi R square maka dapat ditarik kesimpulan bahwa peraturan perjalanan penumpang pesawat dalam masa pandemic memiliki pengaruh 37,3% terhadap tingkat minat penumpang di Bandar Udara Internasional Supadio Pontianak. Sedangkan 62,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terangkum dalam penelitian ini.

Berdasarkan dari hasil penelitian serta simpulan diatas, maka dapat penulis berikan saran-saran sebagai berikut, Bagi Perusahaan Dalam situasi ini, pelaku usaha di industri penerbangan harus dapat

tetap menjalankan aktivitas transportasi udara dan angkut muat penumpang dengan tetap memberlakukan protokol kesehatan. Memberikan kemudahan bagi penumpang dalam hal pencegahan dan penularan Covid 19, seperti menyediakan hand sanitizer dan masker, serta pembersihan dan sanitasi lingkungan, khususnya interior seperti kursi dan toilet agar para penumpang merasa nyaman dan percaya. Bagi Peneliti Selanjutnya Adapun beberapa saran yang harus di perhatikan bagi peneliti selanjutnya yaitu perlu dilakukan lebih lanjut untuk kedepannya dan memperhatikan aspek-aspek yang dapat mempengaruhi minat penumpang selanjutnya. Bagi Penumpang Untuk penumpang di harapkan kesadaran diri sendiri dan tetap mematuhi protocol kesehatan karena apabila ada penumpang yang tidak mematuhi protocol yang di anjurkan oleh pemerintah maka dapat membahayakan diri sendiri dan orang lain yang berada di sekeliling nya, apabila tidak ada keperluan yang mendesak untuk melakukan perjalanan menggunakan transportasi udara di harapkan tetap dirumah dan patuhi peraturan sebab bahayanya penyebaran covid ini.

DAFTAR PUSTAKA

Angkasa pura I (persero). 2021. Sikapi lonjakan kasus Covid-19, Angkasa pura Airports perketat koordinasi dan penerapan protokol kesehatan.
<https://ap1.co.id/id/informat>

ion/news/detail/sikapi-lonjakan-kasus-covid-19-angkasa-pura-airports-perketat-koordinasi-dan-penerapan-protokol-kesehatan

bioRxiv.(2020 Januari 23). Discovery of a novel coronavirus associated with the recent pneumonia outbreak in humans and its potential bat origin. BioRxiv

Chandra,Doni Wijaya. 2017. Analisis Dampak Bencana Kabut Asap Kebakaran Hutan dan Lahan Terhadap PDRB Sektor Transportasi Angkutan Udara di Provinsi Riau. JOM Fekon, Vol. 4 No. 1.

Kusuma Wardani, Aulia. "PENGARUH BENCANA NASIONAL PANDEMI COVID-19 TERHADAP MINAT PENGGUNA JASA TRANSPORTASI UDARA DI YOGYAKARTA." Repositori STTKD, 1 Jan. 1970, digilib.sttkd.ac.id/959/.

Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana. 26 April 2007. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 66. Jakarta

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan dan Penyelenggaraan Angkutan Udara. 12 Januari 2009.

*Lembaran Negara Republik
Indonesia tahun 2009. Jakarta*

*Setyawan, Dimas Wahyu.
“PENGARUH VIRUS COVID-
19 (CORONA) TERHADAP
KENYAMANAN
PENUMPANG CITILINK DI
BANDAR
UDARAINTERNASIONAL
JUANDA SIDOARJO.”
Repositori STTKD, 1 Jan.
1970, digilib.sttkd.ac.id/913/.*

*Peraturan Menteri Perhubungan
PM.18 Tahun 2020 tentang
Pengendalian Transportasi*

*Dalam Rangka Pencegahan
Penyebaran Corona Virus
Disease.. 22 Juni 2021 Berita
Negara Republik Indonesia
Tahun 2020 Nomor 361.
Jakarta*

*Peraturan Menteri Perhubungan
Nomor PM. 25 Tahun 2020
tentang Pengendalian
Transportasi Selama Masa
Mudik Idul Fitri Tahun 1441
Hijriah Dalam Rangka
Pencegahan Penyebaran
Corona Virus Disease. 22 Juni
2021.*